

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal



Laporan Penelitian Mandiri Semester Gasal 2020/2021

Penulis Pertama :

Nama : Maryati Rahayu, SE, MM
NIDN : 0310117701

Penulis Kedua :

Nama : Dra. Nastiti Edi Utami, MM
NIDN : 0330106601

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Persada Indonesia YAI
Jakarta**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN MANDIRI

1. J u d u l : **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal**
2. Peneliti : 1. Maryati Rahayu, SE, MM
2. Dra. Nastiti Edi Utami, MM
3. Pusat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Alamat : Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 (satu) Semester
5. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal
6. Sumber Dana : Pribadi

Jakarta , 20 Desember 2020
Ketua Peneliti,



Maryati Rahayu, SE, MM
(NIDN : 0310117701)

Mengetahui,
Ka. Unit LPPM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Persada Indonesia Y.A.I



(Dr. Abdullah Muksin, MM)

Menyetujui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Persada Indonesia YAI



Dr. Marhalinda, SE, MM

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI

1. Judul Penelitian :
Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal
2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : Dra. Nastiti Edi Utami, MM
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 1 (satu) semester
6. Anggaran Dana : 1.500.000,-
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Hasil ditargetkan : Mengetahui & Menganalisa Pengaruh Likuiditas,
Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal
8. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
9. Keterangan lain : -

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya , penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian Mandiri dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset terhadap Struktur Modal”**

Pembuatan Laporan Hasil Penelitian Mandiri ini ditujukan sebagai salah satu syarat Tridharma Pendidikan Dosen FEB UPI YAI. Selain hal tersebut Laporan Hasil Penelitian Mandiri ini juga dapat digunakan sebagai literasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan materinya yaitu mengenai Nilai Perusahaan

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Marhalinda, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian mandiri.
2. Dr. Abdullah Muksin, MM, selaku Ka. Unit LPPM FEB UPI YAI, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian mandiri.
3. Semua Rekan Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian mandiri.
4. Pihak keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongannya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian mandiri ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun yang berguna bagi penelitian mandiri selanjutnya, dan semoga hasil penelitian ini dapat dipahami oleh siapapun yang membacanya. Terakhir Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Jakarta, Desember 2020

Ketua Peneliti



Maryati Rahayu, SE, MM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai perusahaan. Sampel diambil sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019, dengan menggunakan metode purposive sampling.

Berdasarkan uji t, likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan tangible asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uji ANOVA (Uji F), likuiditas (current ratio), profitabilitas (return on equity), dan tangible asset berpengaruh bersama-sama terhadap struktur modal. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi struktur modal sebesar 57,2%, sedangkan 42,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Kata kunci : CR,ROE,TAN,DAR

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the determinants of company value. Samples were taken as many as 15 manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2019, using a purposive sampling method

Based on t-test known liquidity that influence the capital structure while profitability and tangible asset have no effect on capital structure . Based on the ANOVA test (F test), liquidity (current ratio), profitability (return on equity), and tangible assets have a joint effect on the capital structure. The results of the coefficient of determination it can be concluded that the three independent variable affect the capital structure value of 57,2%, while the rest 42,8 can be explained by other factors that is not incorporated into research.

Key word : PER, DER, NPM, Size, Company value

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN MANDIRI		
SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI		
KATA PENGANTAR		
ABSTRAKSI		
ABSTRACT		
DAFTAR ISI :		
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Pembatasan Masalah	3
	C. Perumusan Masalah	3
	D. Tujuan Penelitian	3
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
	A. LANDASAN TEORI	
	1. Signaling Theory	5
	2. Pecking Order Theory	5
	3. Struktur Modal	6
	4. Likuiditas	6
	5. Profitabilitas	8
	6. Tangible Asset	9
	B. Penelitian Terdahulu	10
	C. Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran	11
	D. Perumusan Hipotesis	13
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	14
	B. Populasi dan Sampel	14
	C. Rancangan Analisis	15
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengumpulan Data	16
	B. Analisis Data	16
	1. Statistik Deskriptif	17

2. Uji Normalitas Data	18
3. Uji Asumsi Klasik	20
4. Uji Hipotesis	22
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan untuk mencapai laba yang maksimal untuk menyejahterakan para stakeholder, sehingga peran manajer sangat dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas baik dalam kegiatan produksi, pemasaran, ataupun dalam strategi perusahaan guna memaksimalkan keuntungan perusahaan di tengah persaingan ekonomi sekarang ini.

Dalam kondisi ekonomi yang semakin global, perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber pendanaan bagi kelangsungan hidupnya. Merancang struktur modal (*capital structure*) merupakan hal yang sangat kritical dalam pengelolaan perusahaan. Merancang struktur modal mengacu pada seberapa banyak permodalan atau pendanaan yang berasal dari hutang (pinjaman pihak ketiga) dan atau modal sendiri/ekuitas yaitu dengan menerbitkan saham baru.

Dalam mengelola keuangan, keputusan dalam pendanaan keuangan tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan juga berpengaruh terhadap resiko perusahaan itu sendiri. Dilihat dari segi finansial, biaya hutang (*cost of debt*) adalah tingkat suku bunga yang dibayar, sedangkan biaya ekuitas (*cost of equity*) adalah jumlah laba yang harus dibagi dengan pemegang saham baru, relatif terhadap harga yang dibayar oleh pemegang saham baru tersebut untuk setiap sahamnya.

Bagi para pemegang saham risiko yang diambil lebih besar karena perusahaan belum tentu dapat menghasilkan laba tinggi seperti yang diharapkan, atau bahkan bisa menderita kerugian sehingga ada ketidakpastian atas pembagian deviden. Bahkan jika perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, pemegang saham bisa jadi kehilangan semua investasinya, kecuali ada sisa-sisa dana membayar kewajiban pada berbagai pihak termasuk kreditur (pemberi hutang).

Sementara bagi kreditur, naik turun laba tidak mempengaruhi jumlah bunga yang mereka terima. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, kreditur masih memiliki harapan untuk mengharapkan sebagian modalnya kembali. Hasil

likuidasi/penjualan aset-aset perusahaan akan digunakan sebisa mungkin untuk membayar hutang pada kreditur.

Rasio likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi cenderung untuk mengurangi hutang sehingga mengandalkan kemampuan internal perusahaan dan memaksimalkan dana tersebut untuk melunasi hutang jangka panjangnya. Hal tersebut sesuai dengan Pecking Order Theory yang dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984), dimana perusahaan sebagian besar akan menggunakan pembiayaan internal sebelum beralih ke pembiayaan eksternal.

Penelitian yang dilakukan Lasut (2018) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dewi (2019), Zulkarnain (2020)

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menghasilkan laba ditahan yang besar sehingga ekuitas dari perusahaan tersebut menjadi lebih kuat. Bila perusahaan dapat mendanai kegiatan operasional perusahaannya dengan modal yang tersedia dalam perusahaan maka kemungkinan kecil bagi perusahaan tersebut melakukan pendanaan dengan cara berhutang.

Menurut penelitian Hardanti (2010) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Alvareza (2017) dan Lasut (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Tangible Asset mempunyai peran penting dalam perusahaan karena aset berwujud yang ada dapat digunakan sebagai jaminan kepada pemberi pinjaman apabila perusahaan membutuhkan dana tambahan atau bahkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Tangible asset yang lebih banyak akan lebih mudah memperoleh pinjaman dari pihak lain karena ada jaminan dari asset tersebut apabila perusahaan mengalami gagal bayar.

Menurut penelitian Laksana (2016) dan Cahyani (2017), menyatakan bahwa tangible asset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas, variabel struktur modal yang dalam hal ini diproksikan dengan *debt to aset ratio* masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada :

- a. Variabel yang diteliti meliputi variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah Likuiditas, Profitabilitas, dan Tangible Asset. Sedangkan variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Struktur Modal
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Periodisasi data penelitian mencakup data periode 2015 sampai dengan 2019.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap struktur modal ?
- b. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (*return on equity*) terhadap struktur modal ?
- c. Apakah terdapat pengaruh *tangible asset* terhadap struktur modal ?
- d. Apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on equity*), dan *tangible asset* secara bersama-sama terhadap struktur modal?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang peneliti hadapi, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *likuiditas (current ratio)* terhadap struktur modal.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *profitabilitas (return on equity)* terhadap struktur modal.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *tangible asset* terhadap struktur modal.

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *likuiditas (current ratio)*, *pengaruh profitabilitas (return on equity)*, dan *tangible asset* secara bersama-sama terhadap struktur modal.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. Signaling Theory

Signaling Theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2014:186). Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan akan menghindari penjualan saham dan mengusahakan cara-cara yang lain termasuk mengelola penggunaan hutang yang melebihi struktur modal normal agar perusahaan mempunyai prospek yang menguntungkan.

2. Pecking Order Theory

Teori pecking order ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1961 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf (1984). Teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim risiko. Teori pecking order lebih menyukai pendanaan dari internal perusahaan daripada eksternal perusahaan. Tidak ada struktur modal yang optimal dalam teori pecking order karena pemilihan pendanaan perusahaan didasarkan pada urutan preferensi (hierarki) risiko. Urutan pendanaan jangka panjang perusahaan setidaknya bisa diperoleh dari 3 sumber.

- a. Laba ditahan, sebagai opsi pertama yang akan dipilih perusahaan karena tidak berisiko atau memiliki risiko yang paling kecil diantara opsi pendanaan yang lain
- b. Utang, digunakan jika laba ditahan yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan,
- c. Ekuitas (modal tambahan/penerbitan saham baru), digunakan sebagai opsi terakhir karena pemegang saham menilai, penerbitan saham baru lebih berisiko daripada utang

3. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001), menjelaskan bahwa Modal dibagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan terdiri dari modal saham, cadangan, dan laba ditahan. Sedangkan modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang. Perusahaan harus mempertimbangkan kedua sumber pendanaan tersebut dengan seimbang dan dapat memilih pembiayaan terendah sehingga komposisi hutang dan ekuitas menjadi optimal.

Struktur modal yang optimal adalah yang bisa meminimalisir anggaran biaya dengan menggunakan modal keseluruhan atau biaya rata-rata modal, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ada empat faktor yang mempengaruhi struktur modal, sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2001: 6):

- a. **Risiko bisnis.** Tingkat risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan jika tidak menggunakan hutang. Semakin besar risiko bisnis perusahaan, semakin rendah rasio utang optimal.
- b. **Posisi pajak perusahaan.** Alasan pokok untuk menggunakan hutang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga mengurangi biaya hutang yang sebenarnya.
- c. **Fleksibilitas keuangan.** Kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang memburuk. Manajer dana perusahaan tahu bahwa penyedia modal yang kuat diperlukan untuk operasi yang stabil, yang merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan jangka panjang.
- d. **Konservatisme atau agresivitas manajemen.** Beberapa manajemen lebih agresif daripada yang lain, sehingga beberapa perusahaan lebih cenderung menggunakan utang untuk meningkatkan laba. Faktor ini tidak mempengaruhi struktur modal yang optimal atau memaksimalkan nilai, tetapi akan mempengaruhi struktur modal yang ditargetkan yang ditetapkan oleh manajer.

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang yang secepatnya harus dibayar (current liabilities) dengan menggunakan harta lancarnya.

Terdapat beberapa jenis Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

a. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick ratio disebut juga acid test ratio. Rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Nilai persediaan dikurangkan dari nilai aktiva lancar karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Quick ratio memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang. Adapun untuk menghitung rasio ini digunakan rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu dekat. Adapun untuk menghitung rasio ini digunakan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (near cash) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash and cash equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dari ketiga jenis rasio likuiditas yang dijelaskan tersebut, current ratio yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

Menurut Munawir (2010) profitabilitas adalah : “Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut” (hlm 17).

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu :

a. *Return On Asset (ROA)*

ROA biasa juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROA (ROI) = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari ketiga jenis rasio profitabilitas yang dijelaskan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *return on equity* (ROE).

6. Tangible Asset

Dalam Cahyani (2017) disebutkan bahwa Tangibilitas merupakan faktor penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aset-aset berwujud (tangibles assets) bertindak sebagai jaminan dan memberikan jaminan bagi para pemberi pinjaman dalam hal apabil terjadinya kesulitan keuangan dalam perusahaan.

Definisi aktiva tetap menurut IAI melalui PSAK No.16 (Revisi 2011) mengemukakan bahwa pengertian aktiva tetap sebagai berikut: aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan bahwa kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk di gunakan selama lebih dari satu periode.

Adapun rumus untuk menghitung Tangible asset dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{Tangible Asset} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Assets}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penulisan ini, digunakan dasar dari hasil penelitian terdahulu, yaitu :

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zulkarnain, Muhammad (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal	Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER), Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia
2	Dewi, Rosita; Suci, Made & Mahardika, AA. Ngurah Yudha Martin (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia	profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
3	Watiningsih, Ferdina (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2008-2016	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tangibility memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal
4	Lasut, Stenyverens J.D; Rate, Paulina Van & Raintung, Michael Ch (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2015	Ukuran Perusahaan dan Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
5	Cahyani, Nilam Indah & Handayani, Nur (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional dan Tangibility terhadap Struktur Modal	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Kepemilikan institusional dan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal
6	Alvareza, Argi & Topowijono (2017)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI 2012-2015)	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan faktor lainnya yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Laksana,Intan Frintia & Widyawati,Dini (2016)	Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal	Kepemilikan institusional, tangibility dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
8	Setyawan , Arief Indra Wahyu; Topowijono & Nuzula ,Nila Firdausi (2016)	Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014)	Firm size, profitability, effective tax rate dan firm age secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, growth opportunity, business risk dan asset tangibility secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan liquidity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
9	Hardanti, Siti & Gunawan , Barbara (2010)	Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)	Ukuran perusahaan (size) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan risiko dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

C. Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran

a. Hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Dalam Pecking Order Theory dijelaskan bahwa perusahaan dengan likuiditas lebih besar, lebih suka menggunakan dana yang dihasilkan secara internal untuk membiayai investasi baru. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih suka menggunakan pendanaan internal daripada mencari pendanaan hutang dan mengikuti asumsi pecking order theory.

H1: terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

b. Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mampu

menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan (dana internal), sehingga dalam komposisi struktur modal, penggunaan modal sendiri akan lebih banyak daripada penggunaan hutang dan mengakibatkan rasio struktur modal akan lebih kecil.

H2: terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

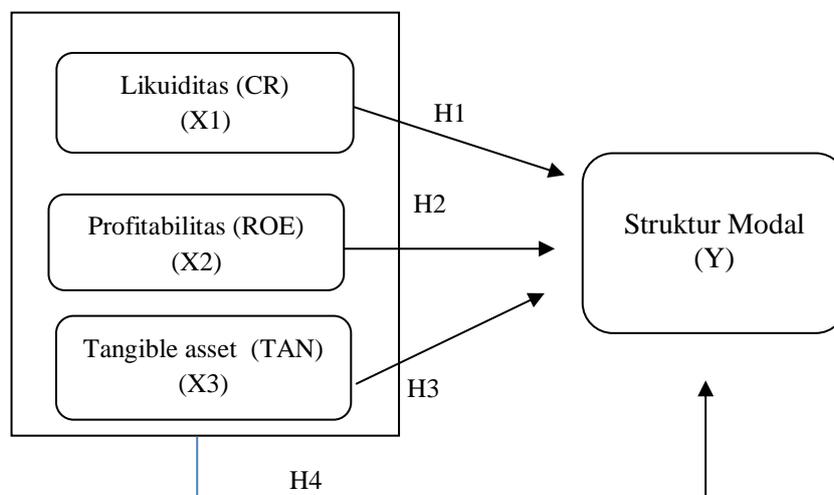
c. Hubungan Tangible Asset terhadap Struktur Modal

Tangible asset merupakan rasio yang menggambarkan proporsi total aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aset perusahaan. Faktor tangible asset memiliki peran penting dalam struktur modal, karena tangible asset yang tersedia dalam perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan dana pinjaman. Aktiva berwujud diberikan sebagai jaminan seandainya terjadi financial distress, sehingga perusahaan dengan tangible asset yang tinggi memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang relatif rendah.

H3: terdapat pengaruh tangible asset terhadap struktur modal

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis (2020)

D. **Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran serta hubungan antar variabel diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal
- H2 : Diduga terdapat pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Struktur Modal
- H3 : Diduga terdapat pengaruh Tangible Asset (TAN) terhadap Struktur Modal
- H4 : Diduga terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas , dan Tangible Asset secara bersama-sama terhadap Struktur Modal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hypotesis Testing Empirical Study, yaitu bentuk pengujian hipotesis dari studi empiris, sehingga dapat dijelaskan dengan terperinci hasil temuan dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk pada penelitian pengamatan (Observasional), karena sifat data yang digunakan hanya berupa bahan yang dapat diobservasi dan tanpa berusaha mendapatkan tanggapan dari pihak lain, sebab data penelitian ini berasal dari peristiwa yang telah terjadi pada waktu yang lalu. Berdasarkan kemampuan manipulasi variabel, penelitian ini termasuk pada penelitian ex post facto, karena data penelitian berasal dari perusahaan industri manufaktur apa adanya tanpa dilakukan manipulasi. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk pada penelitian studi kausal, sebab tujuan penelitian menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam bentuk pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 hal 115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 43 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan non probability

sampling, dimana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Pada data ini penulis menggunakan data laporan keuangan (*financial report*) Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan sampel. Sesuai dengan metode *purposive sampling* diperoleh 13 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

C. Rancangan Analisis

Data penelitian dengan 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Dari 43 Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, 8 perusahaan yang mengalami kerugian, 22 perusahaan yang data keuangan tidak lengkap, sehingga hanya diperoleh 13 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian

Berikut ini disajikan daftar perusahaan keuangan yang dijadikan sampel selama periode 2015 - 2019 :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
12	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
13	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id data yang diolah penulis (2020)

B. Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai statistik deskriptif yang diamati

adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (CR)	65	,0000	8,6378	3,238343	1,7998775
X2 (ROE)	65	,0441	,3155	,167517	,0618888
X3 (TAN)	65	,0064	,9449	,328482	,1823171
Y (DAR)	65	,1406	,5693	,316648	,1292455
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Adapun interpretasi dari tabel tersebut adalah sebagai berikut

- a. Nilai CR minimum sebesar 0,0000 yang merupakan nilai CR dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT ditahun 2015 dan yang tertinggi sebesar 8,6378 yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT ditahun 2017.
- b. Nilai ROE minimum sebesar 0,0441 yang merupakan nilai ROE dari Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT ditahun 2017 dan yang tertinggi sebesar 0,3155 oleh Mandom Indonesia Tbk ditahun 2015
- c. Nilai TAN minimum sebesar 0,0064 yang merupakan nilai TAN Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT ditahun 2015 dan yang tertinggi sebesar ,9449 yaitu dari Indofood Sukses Makmur Tbk, PT ditahun 2015.
- d. Nilai DAR minimum sebesar 0,1406 yang merupakan nilai DAR dari Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ditahun 2018 dan yang tertinggi sebesar ,5693 oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT ditahun 2015.

2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,08252375
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,098
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 ^c

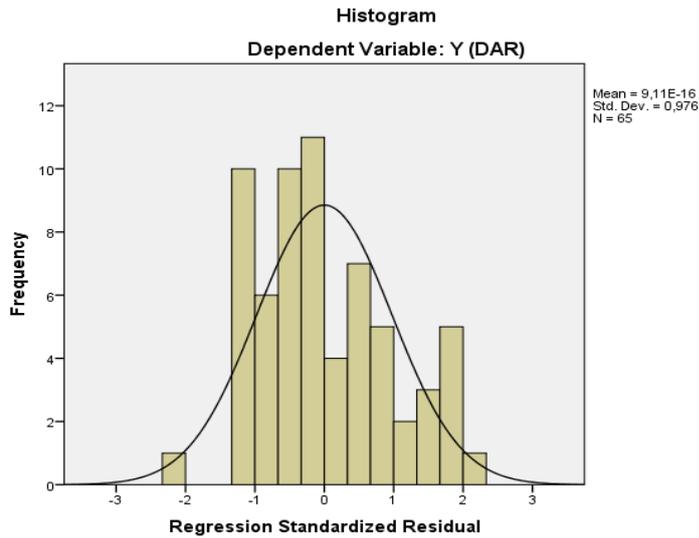
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai significant adalah sebesar 0,193 berarti diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal, , dan data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas.

Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik P-P Plot dibawah ini :

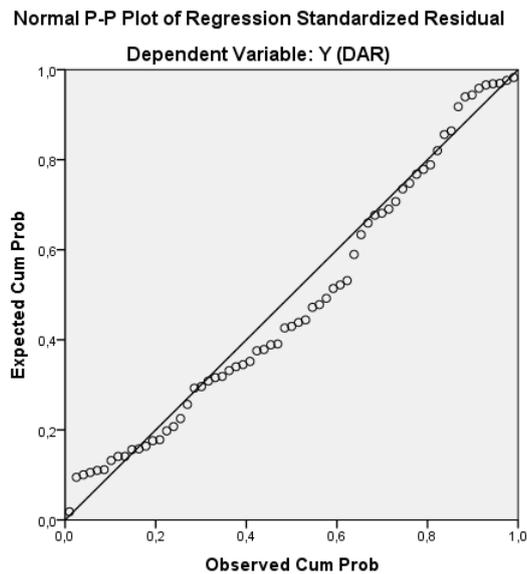
Gambar 4.1.
Grafik Histogram



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik histogram pada Gambar 4.1, menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik P-P Plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi berdasarkan Uji Runs Test, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01494
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	29
Z	-1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)	,261

a. Median

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Runs Test adalah sebesar 0,261 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Pengujian multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	X1 (CR)	,861	1,161
	X2 (ROE)	,955	1,047
	X3 (TAN)	,898	1,114

a. Dependent Variable: Y (DAR)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

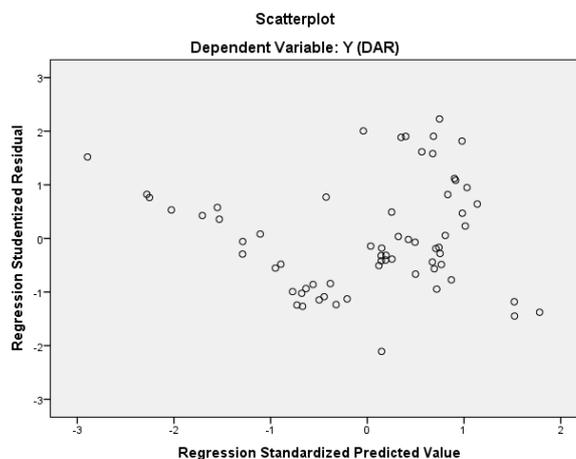
Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat jika nilai *Tolerance* semua variabel di atas 0,1 dan nilai VIF berada disekitar nilai 1, dengan demikian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinearitas di dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.
Grafik Scatterplot



sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,430	,042		10,138	,000
X1 (CR)	-,055	,006	-,760	-8,630	,000
X2 (ROE)	,276	,175	,132	1,580	,119
X3 (TAN)	,052	,061	,073	,842	,403

a. Dependent Variable: Y (DAR)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,43 mengartikan bahwa struktur modal adalah sebesar nilai konstanta dengan asumsi variabel lain bernilai nol
- 2) Nilai likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* sebesar -0,055 bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *current ratio* sementara variabel lainnya tetap maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,055.
- 3) Nilai profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* sebesar 0,276 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *return on equity* sementara variabel lainnya tetap maka variabel struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,276.
- 4) Nilai *tangible asset* sebesar 0,052 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *tangible asset* sementara variabel lainnya tetap maka variabel struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,052.

b. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara likuiditas (*current ratio*) dengan struktur modal.
- 2) Variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas (*return on equity*) dengan struktur modal.
- 3) Variabel independen tangible asset diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,403, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara tangible asset dengan struktur modal.

c. Uji F (ANOVA)

Tabel 4.7
Uji F (ANOVA test)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,633	3	0,211	29,542	,000 ^b
1 Residual	0,436	61	0,007		
Total	1,069	64			

a. Dependent Variable: Y (DAR)

b. Predictors: (Constant), X3 (TAN), X2 (ROE), X1 (CR)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari hasil uji ANOVA atau *F test* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Tangible Asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal

d. Analisis Determinasi Berganda (R²)

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 ^a	0,592	0,572	0,0845287	1,634

a. Predictors: (Constant), X3 (TAN), X2 (ROE), X1 (CR)

b. Dependent Variable: Y (DAR)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,592 artinya secara bersama-sama variabel Likuiditas, Profitabilitas, Profitabilitas dan Tangible Asset mempunyai kontribusi menjelaskan Struktur Modal sebesar 57,20%, sedangkan sisanya sebesar 42,80% (100% - 59,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor lain

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal (*debt to asset ratio*) , dilihat dari nilai signifikansinya yang berada $< 0,05$. Hal ini menandakan bahwa semakin tingginya *current ratio* akan berakibat struktur modal mengecil. Dimana perusahaan tersebut mempunyai aset lancar yang cukup tinggi sehingga mampu menjamin hutang jangka pendek dan perusahaan tidak terlalu mengandalkan hutang jangka panjangnya dalam pendanaan. Dalam arti lain bahwa perusahaan lebih suka menggunakan pendanaan internal daripada mencari pendanaan hutang dan mengikuti asumsi pecking order theory

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardanti (2010), Cahyani (2017) dan Zulkarnain (2020), namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2016)

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* tidak berpengaruh dengan struktur modal dilihat dari nilai signifikansinya yang berada $> 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa laba perusahaan yang tinggi belum tentu mengakibatkan nilai struktur modal bertambah atau berkurang, karena bisa jadi nilai laba yang diperoleh bisa digunakan untuk membeli investasi , membiayai biaya yang cukup besar seperti riset dan pengembangan atau biaya CSR atau hanya disimpan sebagai laba ditahan atau bahkan digunakan untuk membayar dividen bagi para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasut (2018), namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Watiningsih (2018) dan Dewi (2019).

3. Tangible asset tidak berpengaruh dengan struktur modal, dilihat dari nilai signifikansinya yang berada $> 0,05$. Hal ini menandakan bahwa Aset tetap yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan mudah untuk mencari pinjaman/hutang, karena perusahaan lebih mengandalkan kemampuan internal perusahaan yang diperoleh dari laba ditahan (ekuitas).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016), Intan (2016) dan Ferdina (2018).

B. Saran

Dengan hasil penelitian tersebut dapat disarankan

1. Dapat menggunakan proxy rasio profitabilitas yang lain seperti return on asset atau net profit margin, untuk melihat apakah rasio profitabilitas dapat berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Variabel tangible asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, untuk penelitian lain dapat mengganti dengan variabel total asset turn over untuk melihat apakah berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Dapat menambahkan variabel lain seperti Size, Growth, atau tingkat suku bunga bank untuk diteliti apakah dapat mempengaruhi struktur modal.
4. Dapat menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur industri barang konsumsi

DAFTAR PUSTAKA

- Alvareza, A., & Topowijono. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei 2012-2015). *Jurnal Manajemen Atma Jaya*, 11(1), 76–98.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Erlangga. Jakarta.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 614–630.
- Dewi, R., Suci, M., & Ngurah Yuda Martin Mahardhika, A. A. (2019). Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja*, 5(2), 140–147.
- Gunawan, B. dan S. H. (2010). Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi*, 11(2), 148–165.
- Hardanti, Siti & Gunawan, Barbara. (2010). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11(2), 148-165
- Laksana, I. F., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–18.
- Lasut, Stenyverens J.D., Van Rate, Paulina., & Raintung, Michael Ch. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 6 (1), 11-20
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Setyawan, A., Topowijono, T., & Nuzula, N. (2016). PENGARUH FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, PROFITABILITY, BUSINESS RISK, EFFECTIVE TAX RATE, ASSET TANGIBILITY, FIRM AGE DAN LIQUIDITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 200). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31(1), 108–117.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta, 2 Oktober 2020

Nomor : 935 /D/FEB UPI Y.A.I/X/2020
Lampiran : ada
Perihal : Surat Tugas Penelitian

Kepada Yth,

- **Maryati Rahayu, SE, MM**
- **Dra. Nastiti Edi Utami, MM**

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Di

Tempat

Sehubungan dengan Proposal Penelitian Ibu yang telah disetujui kepala LPPM FEB UPI Y.A.I yang berjudul:

“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN TANGIBLE ASSET TERHADAP STRUKTUR MODAL”

Dengan susunan tim pelaksana sebagai berikut :

Ketua : Maryati Rahayu, SE, MM / 0310117701
Anggota : Dra. Nastiti Edi Utami, MM / 0330106601

Maka bersama ini kami menugaskan Ibu untuk segera menyelesaikan Penelitian tersebut, paling lambat 4 (empat) bulan terhitung sejak surat tugas ini ditanda tangani.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Tembusan :
Yth. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta, 22 Desember 2020

No. : 041/Perpus FEB UPI YAI/XII/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Laporan Penelitian
Di Perpustakaan FEB UPI Y.A.I.

Kepada Yth.

Maryati Rahayu, SE, MM

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.

Di Tempat

Dengan hormat,

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I telah menerima laporan penelitian berjudul “Pengaruh likuiditas, Profitabilitas dan Tangible Asset Terhadap Struktur Modal””, atas nama :

Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM

NIDN : 0310117701

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Laporan Penelitian ini dijadikan bahan referensi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FEB UPI Y.A.I

Dr. Marhalinda, SE., MM

Kepala Perpustakaan FEB UPI Y.A.I

Erlina Mulat Susanti, A.Md